

**WANITA
DALAM PERSPEKTIF
QUR'AN & HADITS**

Penyusun :

Divisi Ilmu Daar Al-Wathan

Penerjemah :

Daday Hidayat, Lc

Muroja'a & Editor:

Muhammad Syaifandi, Lc

Daarul Wathan

أحسن ما قيل في المرأة

إعداد :

القسم العلم بمدار الوطن

مترجم :

داداي هدايات

مراجع و معدل :

محمد سيفاندي

دار الوطن للنشر



Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi dan Rasul termulia , Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya dan para sahabatnya, *amma ba'du* :

Kepada setiap wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir...

Kepada setiap wanita yang mendambakan kesuksesan, keberuntungan dan kemenangan...

Kepada setiap wanita yang hidup dengan cara insaf (lurus dan pertengahan), dan tidak terpedaya rayuan yang jauh dari hakikat yang benar...

Kepada setiap wanita yang ingin mengetahui hak dan kewajibannya...

Kepada setiap wanita yang ingin dimuliakan, dilindungi, dihormati, serta dilindungi...

Inilah surat dari Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi yang memfirmankan kebenaran...

Dan sabda Nabi kita Muhammad shallallahu'alaihi wasallam yang berhiaskan hikmah dan meluruskan...

Maka dengarkanlah firman Tuhan mu dan sabda Nabi mu berikut ini, hanya tentang dirimu...

1. Wanita Paling Mulia, Paling Bertakwa.

Allah ta'ala berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ^{١٣}

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal". (Qs. Al-Hujurat:13).

Rasulullah ﷺ bersabda :

«إنما النساء شقائق الرجال»

“*Sesungguhnya wanita adalah saudara bagi laki-laki* “. (HR. Ahmad, Tirmidzi dan Abu Dawud).

2. Pria dan Wanita Sama Dalam Pahala Dan Dosa.

Allah *ta'ala* berfirman :

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ
مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا
وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا
لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ
الثَّوَابِ ١٩٥

"Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): *Sesungguhnya*

Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. " (Qs. Ali-Imran :195).

3. Tentang Hak Milik Dan Usaha.

Allah *ta'ala* berfirman :

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا^ط وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
أَكْتَسَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ^ج إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمًا^{٣٢}

*"Bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita pun ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya.
". (Qs. An-Nisa :32)*

4. Wanita Berhak Mendapat Warisan.

Allah *ta'ala* berfirman :

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ
نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ
نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ۝

" Bagi orang laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, dan bagi orang wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapa dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bahagian yang telah ditetapkan". (QS. An-Nisa : 7).

5. Tidak Boleh Sembarang Menuduh Wanita.

Allah *ta'ala* berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ لُعْنُوا
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ٢٣

"*Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita yang baik-baik, yang lengah (tidak terbersit di benaknya berbuat zina) lagi beriman, mereka dilaknat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.*" (QS. An-Nuur : 23)

6. Sebagai Pasangan Hidup Yang Menentramkan.

Allah *ta'ala* berfirman :

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

" *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang*

demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir ".(QS. Ar-Ruum : 21)

Rasulullah ﷺ bersabda :

« الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِهَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ »

" Dunia adalah perhiasan dan perhiasan terbaiknya adalah wanita shalihah".

(HR. Muslim)

Beliau juga bersabda :

« أعظم النساء بركة أيسرهن مؤنة »

" Wanita yang paling agung berkahnya adalah yang paling mudah maharnya". (HR.Ahmad dan Hakim).

7. Harus Mendapat Persetujuan Wanita.

Rasulullah ﷺ bersabda :

« لا تُنكحُ الأيم حتى تُستأمر ، ولا البكر حتى تستأذن.».

قالوا : يا رسول الله، كيف إذنها ؟ قال : « أن تسكت ».

“ Jangan dinikahkan wanita janda hingga ia diajak bermusyawarah, dan jangan nikahkan perawan sebelum diminta persetujuannya “. Para sahabat bertanya :” Ya Rasulullah bagaimana persetujuannya (perawan) ?.Beliau berkata : ” ia diam ” .(Muttafaq Alaihi)

8. Jangan Halangi Wanita Untuk Menikah.

Allah ta'ala berfirman :

فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكَحْنَ أَرْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ
بِالْمَعْرُوفِ ۗ ذَٰلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَى لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝۳۲

"Maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka untuk menikah dengan bakal suaminya (atau mantannya) apabila telah terdapat kerelaan di

antara mereka dengan cara yang ma'ruf". (QS. Al-Baqarah : 232)

Rasulullah ﷺ bersabda :

«إِذَا أَتَاكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فزَوِّجُوهُ، إِلَّا تَفْعَلُوا تَكُنْ
فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ»

“Jika telah datang kepada kalian siapapun yang kalian terima agamanya dan akhlaknya maka nikahkanlah ia (dengan anak perempuanmu), jika tidak maka akan terjadi fitnah di bumi dan kerusakan yang besar “. (HR. Tirmidzi dan dihasankan oleh Al-Albani).

9. Berlaku Adil lah Terhadap Wanita.

فَأَنكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَى وَثُلَاثَ
وَرُبْعًا فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۝٣

“Maka nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, Maka (nikahilah) seorang saja”. (QS. An-Nisa : 3)

Dan Allah *ta'ala* berfirman :

وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَوْ حَرَصْتُمْ فَلَا تَمِيلُوا كُلَّ الْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَالْمُعَلَّقَةِ وَإِنْ تُصْلِحُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۱۲۹

“ dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara wanita (isteri-isteri), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung”. (QS. An-Nisa : 129)

Dan Rasulullah ﷺ bersabda :

«من كانت له امرأتان فمال إلى إحداهما، جاء يوم القيامة وشقهُ مائلٌ»

“ Barangsiapa yang beristri dua dan ia lebih cenderung kepada salah satunya, maka pada hari kiamat ia akan datang dengan pundak miring sebelah “. (HR. Ahmad, Abu Dawud, An-Nasai, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

10. Istri Harus Mendapat Bimbingan.

Allah *ta'ala* befirman :

وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي
الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ
سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝٣٤

“ Dan wanita-wanita (istri) yang kamu khawatirkan nusyuznya (meninggalkan kewajiban bersuami isteri) , maka nasehatilah mereka dan pisah ranjang dengan mereka, dan pukullah mereka (dengan tidak melukai).Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya”. (QS. An-Nisa : 34).

Aisyah *radhiyallahu ‘anha* berkata :

“Tidak pernah sekalipun Rasulullah memukul pembantu wanita ataupun istrinya “. (HR. Muslim).

Rasulullah ﷺ bersabda : “ *Bagaimana salah seorang diantara kalian memukul istrinya ? yakni seperti memukul budaknya, lalu bisa jadi pada sore harinya ia menggaulinya* “. (Muttafaqun ‘alaih).

11. Perlakukanlah Istri Dengan Baik.

Allah *ta'ala* berfirman :

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ
تَكْرَهُنَّ شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا ۝١٩

“..dan pergaulilah mereka (istri) dengan baik. Jika kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuat hal, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”. (QS. An-Nisa : 19).

Rasulullah ﷺ bersabda :

«... فاتقوا الله في النساء فإنكم أخذتموهن بأمان الله،
واستحللتم فروجهن بكلمة الله»

“ Bertakwalah kalian kepada Allah dalam perkara wanita (istri) , karena kalian telah mengambilnya dengan janji amanah kepada Allah dan kalian halalkan farjinya (kemaluannya) dengan kalimat Allah” . (HR. Muslim).

12. Wanita dan Rumah.

Allah ta'ala berfirman :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ ٣٣

“ dan hendaklah kamu tetap di rumahmu”. (QS. Al-Ahzab : 33)

Rasulullah ﷺ bersabda :

«.. فاتقوا الدنيا واتقوا النساء ، فإن أول فتنة بني إسرائيل
كانت في النساء»

“Takutlah kalian terhadap (fitnah) dunia dan (fitnah) wanita, sungguh fitnah pertama yang menimpa Bani Israil adalah wanita “. (HR. Muslim).

13. ‘Iffah (Menjaga Kehormatan diri).

Allah ta'ala berfirman :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٣١

“ Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain

kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannyadan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan” (QS. An-Nuur : 31).

وعن عطاء بن أبي رباح قال: قال لي ابن عباس - رضي الله عنهما: ألا أريك امرأة من أهل الجنة؟ فقلت: بلى! قال: هذه المرأة السوداء، أتت النبي ﷺ فقالت: إني أُصرَع، وإني أتكشَّف، فادعُ الله لي. قال: «إن شئت صبرت ولك الجنة، وإن شئت دعوت الله أن يعافيك». قالت: أصبر. فادعُ الله أن لا أتكشَّف، فدعا لها».

Dari Atha bin Abi Rabah, ia berkata, Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhuma* berkata padaku: “*Maukah aku tunjukkan seorang wanita penghuni surga?*”

Aku menjawab, “*Ya*”

Ia berkata, “*Wanita hitam itulah yang datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam lalu*

berkata, 'Aku menderita penyakit ayan (epilepsi) dan auratku tersingkap (saat penyakitku kambuh). Doakanlah untukku agar Allah Menyembuhkannya.' Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, *'Jika engkau mau, engkau bersabar dan bagimu surga, dan jika engkau mau, aku akan mendoakanmu agar Allah Menyembuhkanmu.'*

Wanita itu menjawab, *'Aku pilih bersabar.'* Lalu ia melanjutkan perkataannya, *'Tatkala penyakit ayan menimpaku, auratku terbuka, doakanlah agar auratku tidak tersingkap.'*

Maka Nabi pun mendoakannya." (HR. Bukhari dan Muslim).

14. Ta'atlah, Ibadahlah dan Berdzikirlah.

Allah *ta'ala* berfirman:

...وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنِ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ...
...وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنِ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ...

“...dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya”.(QS. Al-Ahzab :33)

Dan Firman – Nya :

وَأَذْكُرَنَّ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ٣٤

“ dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan Hikmah (sunnah). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi Maha mengetahui”. (QS. Al-Ahzab :34)

Dan Firman-Nya :

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ
وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ
وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّامِتِينَ وَالصَّامِتَاتِ

وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا
وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ۝۳۵

“Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang jujur, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kemaluannya (kehormatannya), laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir kepada Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS. Al-Ahzab :35)

Rasulullah ﷺ bersabda :

«عليكن بالتسبيح والتهليل والتكبير ، واعقدن بالأنامل ، فإنهن مسؤولات مستنطقات ، ولا تغفلن فتنسین الرحمة» - رواه الترمذي ، وأبو داود وحسنه الألباني -

“Nabi ﷺ berdabda kepada kami, hendaknya kalian bertasbih, bertahlil dan bertaqdis dan hitunglah dengan unjung jari-jari, maka sesungguhnya unjung jari-jari itu akan ditanya dan berbicara (pada hari kiamat), dan janganlah kalian lalai hingga kalian lupa dengan rahmat (Allah) .(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi dan dihasankan oleh Al-Albani).

15. Di Usia Tua, Bagaimana Wanita Berpakaian?

Allah ta'ala berfirman :

وَالْقَوَاعِدُ مِنَ النِّسَاءِ الَّتِي لَا يَرَجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَنْ يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَاتٍ بِزِينَةٍ ^ص وَأَنْ يَسْتَغْفِنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٦٠

“dan perempuan-perempuan tua yang tiada ingin menikah (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak menampakkan perhiasan, dan berlaku 'iffah (menjauhi fitnah syahwat) lebih baik bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui “. (QS.An-Nur :60).

16. Ridha dan Menuruti Keputusan Allah dan Rasul-Nya.

Allah ta'ala berfirman :

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا
أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ.....^{٣٦}

“ dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka”.(QS. Al-Ahzab : 36)

17. Masuklah ke Surga Dari pintu Yang Disukai.

Allah *ta'ala* berfirman :

فَالصَّالِحَاتُ قَنِيَّتٌ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ،

“Maka wanita yang salehah, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)”. (QS. An-Nisa : 34)

Rasulullah ﷺ bersabda:

«إذا صلت المرأة خمسها ، وصامت شهرها ، وحفظت فرجها ، وأطاعت زوجها ، قيل لها : ادخلي الجنة من أي الأبواب شئت» - ورواه أحمد ، وصححه الألباني-

" Jika seorang wanita mengerjakan shalat lima waktu, berpuasa ramadhan, menjaga kemaluannya, menta'ati suaminya, maka dikatakan kepadanya ; masuklah ke surga dari pintu mana saja yang engkau mau ". (HR. Ahmad m dishahihkan oleh Al-Albani).

18. Mendapat Nafkah .

Allah berfirman :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ
بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ... ٣٤

" kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. (QS. An-Nisa :34).

Rasulullah ﷺ bersabda:

«دينار أنفقته في سبيل الله ، ودينار أنفقته في رقبة ، ودينار تصدقت به على مسكين ، ودينار أنفقته على أهلك ، أعظمها أجراً الذي أنفقته على أهلك» - رواه مسلم -

"Satu dinar yang kau infakkan di jalan Allah, dan satu dinar yang kau infakkan untuk (membebaskan)

seorang budak, dan satu dinar yang kau sedekahkan untuk orang miskin, dan satu dinar yang kau infakkan untuk keluargamu, yang lebih besar pahalanya darisemua itu adalah dinar yang kau infakkan untuk keluargamu (istrimu)". (HR. muslim).

وقال معاوية بن حيدة: يا رسول الله ! ما حقُّ زوجة أحدنا عليه؟ قال: «أن تطعمها إذا طعمتَ ، وتكسوها إذا اكتسيتَ ، ولا تضرب الوجهَ ، ولا تقبح ، ولا تهجر إلا في البيت» - رواه وأبو داود والنسائي و صححه الألباني -

Muawiyah bin Haidah pernah bertanya :
"Wahai Rasulullah ! apa hak istri kami terhadap kami ? beliau berkata : “ *Yaitu hendaklah engkau memberi istri makan, jika engkau makan, engkau memberi pakaian ia jika engkau berpakaian, jangan memukul wajahnya, jangan mengolok-oloknya, juga jangan menjauhinya kecuali dalam rumah*

saja”.(HR. Abu Dawud dan Nasai dan dishaihkan oleh Al-Albani).

19. Shalat Malam dan Bangunkan Suami.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«...رحم الله امرأة قامت من الليل فصلت وأيقظت زوجها،
فإن أباي نضحت في وجهه الماء». - رواه وأبو داود
والنسائي و صححه الألباني -

“Semoga Allah merahmati seorang wanita yang bangun di waktu malam lalu mengerjakan shalat dan ia membangunkan suami lalu si suami mengerjakan shalat. Bila suaminya enggan untuk bangun, ia percikkan air di wajah suaminya.” (HR. Abu Dawud, Nasa’i dan di shahihkan oleh Al-Albani).

وعن خنساء بنت خدام أن أباهما زوّجها وهي ثيب، فكرهت ذلك، فأتت رسول الله ﷺ فردّ نكاحه. - رواه البخاري -

Dari Khansa binti Khadzam bahwa ayahnya menikahkannya saat ia janda dan ia tidak menyukainya, lalu ia datang (memberitahukannya) kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah membatalkan pernikahan tersebut. (HR. Bukhari).⁽¹⁾

20. Wanita pun Boleh Shalat Di Masjid.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«إذا استأذنت أحدكم امرأته إلى المسجد فلا يمنعها» -
متفق عليه -

“ Jika istri kalian meminta izin kepada kalian untuk ke masjid maka janganlah ia melarangnya “.

(Muttafaqun ‘Alaihi)

«لا تمنعوا نساءكم المساجد وبيوتهن خير لهن» - رواه
أحمد و أبو داود و صححه الألباني -

⁽¹⁾ Hadits ini sepertinya masuk poin ke 7. (Pent.)

“ *Jangan kalian larang istri-istri kalian untuk ke masjid, akan tetapi rumah lebih baik bagi mereka* “.

(HR. Ahmad, Abu Dawud dan di shahihkan oleh Al-Albani)

«خير مساجد النساء قعر بيوتهن».- رواه أحمد و صححه
الألباني -

“ *Sebaik-sebaik masjid bagi para wanita adalah bagian bawah rumah mereka* “ . (HR. Ahmad dan di shahihkan oleh Al-Albani).

21. Wanita pun Merayakan Hari Raya.

عن أمّ عطية- رضي الله عنها- قالت: أمرنا رسول الله ﷺ أن نخرج في العيدين العواتق والحيض، وذوات الخدور؛ فأما الحيض فيعتزلن الصلاة، ويشهدن الخير ودعوة المسلمين .- متفق عليه -

Dari Ummu Athiyah *radhiyallahu anha* ia berkata :
Rasulullah ﷺ memerintahkan kepada kami agar mengajak para gadis remaja, wanita haid dan

gadis-gadis pingitan untuk keluar pada hari raya (Idul Fitri dan Idul Adha), adapun wanita haid maka mereka tidak ikut shalat, namun menyaksikan kebaikan dan mendo'akan kaum muslimin “.

(Muttafaqun ‘alaih).

22. Wanita dan Hiburan Walimah.

عن عائشة- رضي الله عنها- قالت: زفنا امرأةً إلى رجل من الأنصار، فقال رسول الله ﷺ: «يا عائشة ، أما كان معكم لهو؟ فإن الأنصار يعجبهم اللهو». - رواه البخاري-

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha* berkata :"*Kkami menyerahkan pengantin wanita kepada seorang laki-laki dari kalangan Anshar. Kemudian Nabi ﷺ bersabda: “Wahai Aisyah, apakah tidak ada hiburan, sebab orang-orang Anshar senang akan hiburan”.* (HR. Bukhari).

23. Sederhana Dalam Ibadah.

دخل رسول الله ﷺ المسجد، فإذا جبل ممدود بين ساريتين، فقال: «ما هذا؟» قالوا: جبل لزینب، إذا فترت وضعفت تعلقت به. فقال: «لا، حلوه، ليصل أحدكم نشاطه، فإذا فترَ فليقعد». - متفق عليه -

Suatu hari Rasulullah ﷺ masuk ke dalam masjid. Beliau mendapatkan seutas tali terikat di antara dua tiang masjid. Lantas Rasulullah ﷺ bertanya, “Tali untuk apa ini?” Para sahabat menjawab, “Tali ini milik Zainab. Apabila dia merasa capek shalat, dia pun bergantung dengan tali.” Maka Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan, “Lepaskan tali ini, hendaknya siapapun di antara kalian menegakkan shalat dalam kondisi fit (sehat). Apabila dia merasa capek, hendaknya dia tidur.”(Muttafaqun ‘alaih).

وعن عائشة - رضي الله عنها - قالت: دخل عليَّ رسولُ الله ﷺ وعندي امرأة من بني أسد، فقال: «من هذه؟» قلت: فلانة لا تنام الليل. فقال: «مه، عليكم من الأعمال ما تطيقون؛ فإنَّ الله لا يملُّ حتى تملوا، وإنَّ أحبَّ الدين إليه ما دام عليه صاحبه». - متفق عليه -

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha* berkata : " suatu hari Rasulullah masuk kepadaku dan di sampingku ada wanita dari bani Asad, lalu beliau bertanya : " siapa ini ? aku menjawab : " fulanah , dia tidak tidur semalam . Maka beliau bersabda : " janganlah begitu , lakukanlah amalan sesuai dengan kemampuan kalian. Karena Allah tidaklah bosan sampai kalian merasa bosan. Dan sesungguhnya amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dilakukan seseorang secara kontinyu ". (Muttafaqun 'alaih).

24. Sayang Anak dan Perhatian Kepada Suami.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«خير نساء ركن الإبل صالح نساء قريش، أحناه على ولد في صغره، وأرعاه على زوج في ذات يده» - متفق عليه -
”Sebaik-baik wanita penunggang unta adalah wanita Quraisy yang paling baik, dia paling penyayang terhadap anak kecil dan paling menjaga segala milik suaminya.” (Muttafaqun ‘Alaihi).

25. Sebaik-baik Istri Vs Seburuk-buruk Istri.

Rasulullah ﷺ bersabda:

«خير نسائكم الودود الودود المواسية المواتية إذا اتقين الله، وشرُّ نسائكم المتبرِّجات المتخيَّلات، وهنَّ المنافقات؛ لا يدخل الجنة منهنَّ إلا مثل الغراب الأعصم». - رواه البيهقي وصحَّحه الألباني -

“Sebaik-baik istri kalian adalah yang penyayang, subur (banyak anak), mendukung suami lagi penurut, bila mereka bertakwa kepada Allah. Dan

sejelek-jelek istri kalian adalah wanita yang suka bertabarruj (keluar rumah,membuka aurat) dan sombong, mereka adalah wanita-wanita munafik, mereka tidak akan masuk surga kecuali seperti ghurob al-a'shom (sejenis burung gagak yang langka, pent).” (HR. Baihaqi dan dishohihkan al-Albani dalam ash-Shohihah).

26. Jika Istri Bersedekah...

Rasulullah ﷺ bersabda :

«إِذَا تَصَدَّقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرِ مَفْسُودَةٍ فَلَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَنْفَقَتْ، وَلِلزَّوْجِ بِمَا اكْتَسَبَ، وَلِلْخَازِنِ مِثْلَ ذَلِكَ.» -
رواه البخاري -

" Apabila seorang istri bersedekah dengan makanan yang ada di rumahnya dengan tanpa berlebihan, maka ia mendapatkan pahala yang ia infaqkan, suami pun mendapat pahala dari apa yang ia usahakan, dan penjaga (makanan) pun

mendapatkan pula pahalanya.” (H.R. Bukhari, Muslim).

وعن أم بجيد الأنصاريّة قالت: يا رسول الله! إنّ المسكين ليقوم على بابي فما أجد شيئاً أعطيه إيّاه؟ قال: «إن لم تجدي إلا ظلفاً محرقاً، فادفعيه إليه في يده». - رواه الترمذي وقال : حسن صحيح -

Dari Ummu Bajiid Al-Anshoriyah, ia berkata : “*Ya Rasulullah, sesungguhnya seorang miskin berdiri di depan pintu rumahku, tapi aku tidak menemukan apa pun yang bisa aku berikan kepadanya.*” Lalu Rasulullah saw berkata: “*Jika kamu tidak menemukan sesuatu pun selain kuku binatang yang sudah dibakar, maka berikanlah kepadanya di tangannya.*” (HR Tirmidzi, ia berkata : Hasan Shahih).

27. Jangan Remehkan Hadiah.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«يا نساء المسلمين! لا تحقرن جارة لجارتها، ولو فرسن
شاة» - متفق عليه -

" *Wahai para wanita muslimah! Janganlah salah seorang di antara kalian meremehkan tetangganya meskipun hanya berupa kaki kambing.*" (Muttafaqun 'alaihi).

وعن عائشة - رضي الله عنها - قالت: يا رسول الله! إن لي جارين، فإلى أيّهما أهدي؟ قال: «إلى أقربهما منك باباً». -
رواه البخاري -

Dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* , ia berkata:
"Wahai Rasulullah, aku punya dua tetangga, siapa dari keduanya yang paling berhak diberi hadiah?"
Rasulullah menjawab: "Kepada yang paling dekat pintu rumahnya darimu". (HR. Bukhari).

28. Calon Wanita Surga Itu Membuat Suami Ridha .

Rasulullah ﷺ bersabda :

«ألا أخبركم بنسائكم من أهل الجنة؟ الودود الولود العؤود التي إذا ظلمت قالت: هذه يدي في يدك، لا أذوق غمضاً حتى ترضى». - رواه الدارقطني و الطبراني و حسنه الألباني -

“ Tidak kah aku beritahu kalian tentang istri-istri kalian yang akan menjadi penduduk surga ? yaitu yang penyayang, banyak anak (subur), dan banyak memberikan manfaat kepada suaminya; yang jika ia bersalah, ia berkata: " ini tanganku di tanganmu , aku tak bisa pejamkan mata hingga engkau ridha ”.
(HR. Ad-Daruquthni dan At-Thabrani dan di hasakan oleh Al-Albani).

29. Wanita Shalihah Sebab Kebahagiaan Hidup.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«أربع من السعادة: المرأة الصالحة، والمسكن الواسع،
والجار الصالح، والمركب الهنيء، وأربع من الشقاء: المرأة
السوء، والجار السوء، والمركب السوء، والمسكن
الضيق». - رواه الحاكم و البيهقي و صححه الألباني -

"Empat hal yang termasuk kebahagiaan; isteri yang shalihah, tempat tinggal yang luas, tetangga yang baik, dan kendaraan yang nyaman. Dan empat hal yang merupakan kesengsaraan; tetangga yang jahat, isteri yang buruk, tempat tinggal yang sempit, dan kendaraan yang jelek.(HR. Al-Hakim dan Al-Baihaqi dan di shahihkan oleh Al-Albani)

Dan Rasulullah ﷺ bersabda :

«تنكح المرأة لأربع: لمالها، ولحسبها، ولجمالها، ولدينها،
فاظفر بذات الدين تربت يداك». - متفق عليه -

"Wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena kedudukannya, karena parasnya dan karena agamanya. Maka hendaklah kamu pilih

wanita yang bagus agamanya. Kalau tidak demikian, niscaya kamu akan merugi.” (Muttafaqun ‘alaihi)

30. Berwasiat yang Baik Kepada Wanita.

Rasulullah ﷺ bersabda :

«استوصوا بالنساء خيراً؛ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضَلْعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضَّلْعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبَتْ تَقِيمَهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا». - متفق عليه -

“Wasiatlah (nasihatkanlah) hal-hal yang baik kepada perempuan, sebab ia diciptakan dari tulang rusuk, sedangkan tulang rusuk yang paling bengkok adalah yang paling atas, oleh karena itu, jika kalian hendak meluruskannya niscaya patah lah ia, dan jika engkau membiarkannya begitu saja, niscaya ia akan terus menerus bengkok , maka wasiatkanlah

(nasihatkanlah) hal-hal yang baik kepada perempuan. (muttafaqun ‘alaih)

31. Wanita Juga Bertanggungjawab.

Rasulullah ﷺ bersabda :

« كلکم راع، وکلکم مسؤول عن رعیتہ... والمرأة راعية في بيت زوجها ومسؤولة عن رعيتها». - رواه مسلم -

“Setiap kalian bertanggungjawab dan setiap kalian akan ditanya tentang pertanggungjawabannya..... dan wanita (istri) bertanggungjawab di rumah suaminya dan akan ditanya tentang tanggungjawabnya ” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

32. Ajaklah Istri Bermain.

قالت عائشة - رضي الله عنها: «خرجت مع النبي ﷺ في بعض أسفاره، وأنا جارية لم أحمل اللحم، ولم أبدن، فقال للناس: «تَقَدَّمُوا»، فتَقَدَّمُوا، ثم قال لي: «تعالى حتى

أَسَابِقُكَ»، فَسَابِقْتُهُ فَسَبَقْتُهُ، فَسَكَتَ عَنِّي حَتَّى إِذَا حَمَلْتُ
اللَّحْمَ وَبَدَنْتُ وَنَسِيتُ، خَرَجْتُ مَعَهُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَقَالَ
لِلنَّاسِ: «تَقَدَّمُوا»، فَتَقَدَّمُوا، ثُمَّ قَالَ: «تَعَالَى حَتَّى
أَسَابِقُكَ»، فَسَابِقْتُهُ فَسَبَقَنِي، فَجَعَلَ يَضْحَكُ وَهُوَ يَقُولُ:
«هَذِهِ بَتْلُكَ». - رواه أحمد وأبو داود، وصحَّحَه الألباني -

Dari Aisyah *radhiyallahu'anha* berkata : " Aku pernah beberapa kali pergi bersama Rasulullah ﷺ , saat itu aku masih muda *belum gemuk*, kemudian Nabi ﷺ berkata kepada para sahabatnya, "majulah kalian", lalu mereka pun maju ke depan. Kemudian beliau berkata kepadaku, "Kemarilah (berlomba lari) aku akan mengalahkanmu", maka aku pun berlomba dengannya dan aku menang. Lalu Nabi terdiam , sampai suatu saat badanku sudah gemuk, dan aku sudah lupa (perlombaan itu), aku pergi bersamanya dalam beberapa kali safar. Kemudian beliau berkata kepada para sahabat : " Majulah kalian ", maka mereka pun maju. Lalu ia berkata

kepadaku : " Kemarilah (berlomba lari) akau akan mengalahkanmu". Lalu aku berlomba dengannya dan beliau berhasil mengalahkanku. Lalu beliau tertawa seraya berkata : " Ini untuk membalas kekalahanku ". (HR. Ahmad dan Abu Dawaud, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Beliau juga pernah bersabda :

« كلُّ شيءٍ ليس من ذكر الله لهوٌ ولعب، إلا أن يكون أربعة». ذكر منها: «ملاعبَةُ الرَّجُلِ امرأته». - رواه النَّسَائِيُّ وصَحَّحه الألباني -.

" Setiap sesuatu yang bukan termasuk dzikir kepada Allah adalah senda gurau dan main-main kecuali pada empat hal; disebutkan diantaranya adalah; bermainnya suami dengan istrinya, (HR. An-Nasa'I, dishahihkan oleh Al-Albani).

33. Wanita pun Bisa Melindungi Laki-laki.

عن أمِّ هانئ بنت أبي طالب - رضي الله عنها - قالت :

أَجَرْتُ رَجُلَيْنِ مِنْ أَحْمَائِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «قَدْ أَجَرْنَا
مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمَّ هَانِيءَ» - متفق عليه -

Ummu Hani' binti Abu Thalib *radhiyallahu'anha* berkata, "Aku melindungi dua orang laki-laki dari saudara iparku. Maka Rasulullah ﷺ berkata : “ Kami melindungi siapa saja yang kamu lindungi wahai Ummu Hani “. (*Muttafaqu* ‘alaihi)

34. Dilarang Membunuh Wanita Dalam Peperangan.

عن ابن عمر- رضي الله عنهما- قال: «وجدتُ امرأةً
مقتولةً في بعض المغازي، فنهى رسول الله ﷺ عن قتل
النساء والصبيان». - متفقٌ عليه -

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu'anhuma*, berkata :
“Aku mendapati wanita terbunuh dalam beberapa kali peperangan , lantas Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa ‘ala alihi wa sallam* melarang membunuh wanita dan anak kecil.

(Muttafaqun 'alaih).

35. Percaya Kepada Istri.

«نهى النبي ﷺ أن يطرق الرجل أهله ليلاً؛ لئلا يتخونهم أو يطلب عثراتهم». - رواه مسلم-

" Rasulullah ﷺ melarang seseorang mendatangi istrinya di malam hari (setelah bepergian) untuk mencari-cari tahu apakah istrinya berkhianat kepadanya atau untuk mencari-cari kesalahannya".

(HR. Muslim).

36. Istri Boleh Minta Khulu' (pisah).

عن ابن عباس - رضي الله عنهما - أن جميلة بنت سلول امرأة ثابت بن قيس أتت النبي ﷺ فقالت: والله ما أعتب على ثابت في دين ولا خلق؛ ولكنني أكره الكفر في الإسلام. فقال رسول الله: «أتردّين عليه حديقته؟» قالت: نعم. قال رسول الله ﷺ: «اقبل الحديقة وطلّقها تطليقةً».

وفي رواية أنها قالت: «ولكنني لا أطيقه».

وفي رواية أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَهُ ففَارَقَهَا. - رواه البخاري-

Dari Ibnu ‘Abbas *radhiyallahu'anhuma* bahwasanya Jamilah binti Salul (istri Tsabit bin Qais) datang kepada Nabi ﷺ lalu berkata, “*Demi Allah, aku tidak mencela Tsabit dalam agama dan akhlaqnya, tetapi aku tidak menyukai kekufuran dalam Islam*”⁽²⁾. Lalu Nabi ﷺ bertanya, “*Maukah kamu mengembalikan kebunnya kepadanya ?*” Ia menjawab, “*Ya*”. Kemudian Rasulullah ﷺ berkata : “ *terimalah kebun itu dan talaklah ia sekali* “.

Dalam riwayat lain Jamilah berkata : “ *Namun aku sudah tidak tahan dengannya*”.

Dalam riwayat lain bahwa Nabi menyuruh Tsabit , lalu ia menceraikannya.

(HR. Bukhari).

(2) Maksudnya ia takut ketidaksukaannya terhadap Tsabit membawanya kepada kekufuran terhadapnya.

Daftar Isi

Pendahuluan	3
1. Wanita Paling Mulia, Paling Bertakwa.	4
2. Pria dan Wanita Sama Dalam Pahala Dan Dosa.	5
3. Tentang Hak Milik Dan Usaha.	6
4. Wanita Berhak Mendapat Warisan.	7
5. Tidak Boleh Sembarang Menuduh Wanita.	7
6. Sebagai Pasangan Hidup Yang Menentramkan.	8
7. Harus Mendapat Persetujuan Wanita.	9
9. Berlaku Adil lah Terhadap Wanita.	11
10. Istri Harus Mendapat Bimbingan.....	13
11. Perlakukanlah Istri Dengan Baik.	14
12. Wanita dan Rumah.....	15
13. ‘Iffah (Menjaga Kehormatan diri).	16
15. Di Usia Tua, Bagaimana Wanita Berpakaian ?.....	21
17. Masuklah ke Surga Dari pintu Yang Disukai.....	23
18. Mendapat Nafkah	24
19. Shalat Malam dan Bangunkan Suami.....	26

20. Wanita pun Boleh Shalat Di Masjid.....	27
21. Wanita pun Merayakan Hari Raya.	28
22. Wanita dan Hiburan Walimah.....	29
23. Sederhana Dalam Ibadah.....	30
24. Sayang Anak dan Perhatian Kepada Suami.....	32
25. Sebaik-baik Istri Vs Seburuk-buruk Istri.....	32
26. Jika Istri Bersedekah.....	33
27. Jangan Remehkan Hadiah.	35
28. Calon Wanita Surga Itu Membuat Suami Ridha	36
29. Wanita Shalihah Sebab Kebahagiaan Hidup.....	36
30. Berwasiat yang Baik Kepada Wanita.	38
31. Wanita Juga Bertanggungjawab.	39
32. Ajaklah Istri Bermain.	39
33. Wanita pun Bisa Melindungi Laki-laki.....	41
34. Dilarang Membunuh Wanita Dalam Peperangan.	42
35. Percaya Kepada Istri.....	43
36. Istri Boleh Minta Khulu' (pisah).....	43
Daftar Isi.....	45

أحسن ما قيل في المرأة

إعداد

القسم العلمي بمدار الوطن

مصدر هذه المادة :

الكتيبات الإسلامية

www.ktibat.com



دار الوطن للنشر